

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Hamdani dalam Siti Haryuni Pendidikan adalah proses untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, sekaligus mengangkat derajat manusia. Melalui pendidikan, selain memperoleh kecerdasan, berlatih berpikir, juga akan mendapatkan wawasan baru yang semuanya akan membantu upaya manusia untuk meningkatkan kualitas Kehidupan, baik sebagai orang dewasa maupun sebagai anak-anak bangsa karena anak-anak bangsa sebagai generasi penerus bangsa Indonesia menuju pembangunan masyarakat yang lebih maju.<sup>1</sup>

Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur formal dan informal. Pendidikan formal diperoleh dengan mengikuti proyek yang direncanakan dan dibangun oleh lembaga, departemen, atau kementerian suatu negara (misalnya, sekolah pendidikan yang memerlukan kursus untuk perencanaan pengajaran). Pendidikan nonformal adalah ilmu yang diperoleh dari berbagai pengalaman dalam kehidupan sehari-hari, baik yang dialami maupun dipelajari dari orang lain.<sup>2</sup>

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam mempelajari kehidupan, mengembangkan potensi menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi

---

<sup>1</sup> Siti Haryuni, "Penerapan Bimbingan Konseling Pendidikan Dalam Membentuk Kedisiplinan Layanan Bimbingan Pengembangan Diri", *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8.2 (2013) : 389–416, Diakses Tanggal 3 November 2021, <<https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.760>>.

<sup>2</sup> Fikry Muhammad, 'Sudah Tahu Apa Itu Pendidikan.?', *SMANTEB.ID*, 2021, diakses tanggal 30 November 2021, <<https://smansatebingtinggi.sch.id/2021/03/19/sudah-tahu-apa-itu-pendidikan-ini-dia-penjasannya/>>.

warga negara yang demokratis dan tanggung jawab. Tujuan pendidikan nasional merupakan tujuan akhir yang harus dijadikan sebagai pedoman dalam pendidikan anak.<sup>3</sup> Hal ini juga ada dalam Q.S Al Mujadalah 22 : 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”<sup>4</sup>

Penyelenggaraan pendidikan formal di sekolah dilakukan dengan tertib dan terkendali, untuk itu perlu menggunakan peraturan untuk mengatur dan mengendalikan perilaku semua siswa, guru, staf administrasi dan kepala sekolah. Proses kegiatan pendidikan yang tertib dan teratur sekolah diharapkan menjadi tujuan sekolah dalam mewujudkan pendidikan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> "Tujuan Pendidikan Nasional Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003", *Januari*, 2021, diakses pada tanggal 3 November 2021, <https://www.kai.or.id/berita/18532/tujuan-pendidikan-nasional-menurut-undang-undang-no-20-tahun-2003.html>.

<sup>4</sup> Al-Qur'an Al Mujadalah ayat 11, *Al-Quran Terjemahan Indonesia*, (kudus: Menara Kudus, 2006).543.

<sup>5</sup> Saras. Nurlaeli, “Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Kebiasaan Siswa Terlambat Ke Sekolah”, (Doctoral Dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019), 1.

Menurut Suryosubroto dalam Binti Khusnul Khotimah Komitmen untuk tunduk pada peraturan sekolah merupakan sesuatu yang signifikan dengan alasan bahwa hal itu penting untuk sistem pendidikan dan bukan hanya sebagai pelengkap di sekolah.<sup>6</sup>

Dalam membangun iklim sekolah yang terlindungi dan efisien bagi penghuni sekolah, sekolah menerapkan peraturan dan pedoman sekolah. Pemanfaatan disiplin di sekolah sangat berharga untuk menjauhkan diri dari mentalitas negatif yang tidak sesuai standar dalam iklim sekolah. Aturan sekolah sangat berharga dalam mendorong sekolah. Sekolah diharapkan dapat menerapkan kontrol yang andal dari kedua instruktur dan siswa dengan tujuan agar mereka dapat lebih mengembangkan perilaku siswa secara positif. Dengan adanya pedoman di sekolah, siswa diharapkan memiliki pilihan untuk menyesuaikan diri, bertindak dengan baik dan tunduk pada pedoman yang sesuai agar tidak terjadi pelanggaran di sekolah..<sup>7</sup>

Setiap jenjang pendidikan ada rambu rambu atau peraturan yang mengatur jalannya pendidikan di sekolah, rambu-rambu atau peraturan yang sudah diatur dan disepakati oleh seluruh warga sekolah baik aturan untuk bertindak bertingkah laku ataupun bertutur kata.atas dasar tersebut siswa dituntut untuk selalu mematuhi rambu-rambu tersebut dan menggunakan tata tertib sebagai dasar mereka berperilaku di lingkungan sekolah, tapi kenyataannya sampai sekarang banyak siswa yang masih berperilaku melanggar peraturan sekolah. Salah satu diantara mereka masih banyak peserta didik yang

---

<sup>6</sup> Binti Khusnul Khotimah, 'Pengaruh Konseling Individu Dengan Teknik Self Management Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII Di Smp Wiyatama Bandar Lampung" (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017) .19.

<sup>7</sup> Aji Widya Putra, Suyahman Suyahman, and Tri Sutrisno, 'Peranan Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Perilaku Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 2 Sendangsari Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2019/2020', *Civics Education and Social Science Journal (Cessj)*, 1.1 (2019), 106–27 <<https://doi.org/10.32585/cessj.v1i1.361>>.4.

melakukan pelanggaran tata tertib yaitu Terlambat, baik itu terlambat mengumpulkan tugas, terlambat datang ke sekolah, terlambat masuk kelas ketika jam istirahat selesai dan terlambat mengikuti sholat jama'ah Dzuhur. Hal ini sudah ditindak lanjuti oleh guru BK dengan cara diberi sanksi ataupun diberi beberapa layanan Bimbingan dan Konseling.

Layanan bimbingan dan konseling merupakan layanan yang berupaya untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik guna mencapai kemandirian, dan mengarahkan peserta didik dalam pengambilan keputusan yang dilakukan konselor secara berkelanjutan. Didalam layanan Bimbingan dan Konseling terdapat banyak layanan salah satunya adalah layanan bimbingan dan konseling kelompok. Layanan tersebut merupakan layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan dengan cara berkelompok atau terdiri dari satu konselor dan beberapa konseli, didalam layanan bimbingan dan konseling kelompok terdampak banyak metode yang dapat dilakukan salah satunya yaitu teknik *self management*.

Berdasarkan hasil observasi bahwa di MTs Ribhul Ulum setiap hari ada siswa yang terlambat datang kesekolah. Jumlah siswa terlambat mencapai 10 siswa dari 250 siswa. Tidak hanya siswa laki-laki tetapi juga ada siswi perempuan yang terlambat . Bapak Ainur Rofik, Guru Bimbingan dan Konseling di MTs Ribhul Ulum mengatakan, siswa yang datang terlambat dikarenakan tidak menyesuaikan tata tertib yang ada disekolah yaitu datang tepat waktu pukul 07.00 WIB. Salah satu tata tertib sekolah di MTs Ribhul Ulum adalah pintu gerbang ditutup pukul 07.10 WIB. Sampai sekarang siswa yang terlambat di beri sanksi oleh pihak sekolah. Siswa yang terlambat datang kesekolah di berikan sanksi yaitu mereka harus menyapu kantor guru, membersihkan WC, membersihkan sampah, melakukan push up untuk laki-laki, dan apabila siswa terlambat sudah lebih dari tiga kali maka wajib absensi kehadiran tidak terlambat ke Kantor madrasah selama 1 bulan berturut-turut. Dengan hukuman ini diharapkan siswa tidak mengulang dan disiplin tepat waktu untuk datang ke sekolah. Namun dengan hukuman seperti

itu, siswa tersebut belum kapok, artinya keesokan harinya siswa tersebut masih akan mengulangi kesalahan yang sama. Sangat disayangkan jika hal ini dibiarkan saja, karena akan berdampak pada waktu belajar siswa yang tertinggal. Peran Guru Bimbingan dan Konseling tentunya sangat penting dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, jika sanksi tidak berhasil mengatasi kebiasaan terlambat datang pada siswa. Guru BK perlu mencari solusi lain untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu memberikan layanan konseling dengan teknik *self management*. Layanan Konseling dengan teknik *self management* digunakan sebagai salah satu upaya mengatasi kebiasaan siswa datang terlambat ke sekolah.<sup>8</sup>

Menurut Komalasari, dkk dalam Nur Azizah Imran langkah dimana individu mengatur perilakunya sendiri disebut sebagai control diri (*self management*). Dalam strategi ini, individu dikaitkan dengan beberapa atau bagian penting secara keseluruhan, untuk menentukan cara berperilaku tertentu, tujuan, mengamati cara berperilaku, memilih metodologi yang diantisipasi, menyelesaikan teknik, dan menilai kecukupan sistem. Tujuan dari *self management* ini yaitu untuk mengatur perilakunya sendiri yang bermasalah menuju perilaku yang positif.<sup>9</sup> Di MTs Ribhul Ulum sudah melakukan beberapa metode melalui beberapa layanan bimbingan konseling tetapi hal tersebut dirasa kurang efektif jika tidak adanya manajemen diri yang baik dari masing-masing peserta didik. Maka dari itu melalui praktik konseling kelompok dengan teknik *self management* ini diharapkan dapat mengurangi kebiasaan terlambat pada siswa MTs Ribhul Ulum Demak

Berdasarkan permasalahan Keterlambatan tersebut penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Implementasi teknik *Self Management* untuk peserta

---

<sup>8</sup> hasil observasi, ‘MTs Ribhul Ulum Demak’.

<sup>9</sup> Nur Azizah Imran, "Penerapan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Kecanduan Media Sosial Pada Siswa Di Sma Negeri 1 Sinjai", *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2021), 1689–99. 5.

didik” penelitian ini dilakukan di sekolah swasta MTs Ribhul Ulum Demak

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini memfokuskan pada implementasi serta faktor – faktor yang mendukung dan menghambat teknik *self management* untuk mengurangi kebiasaan terlambat di MTs Ribhul Ulum Demak.. Dengan menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif, realitas dari subyek yang diamati sendiri yaitu Kepala Madrasah, Guru Bimbingan dan Konseling, orang tua, dan juga Peserta didik yang ada di tempat penelitian yaitu MTs Ribhul Ulum.

## **C. Rumusan Masalah**

Bersumber dari apa yang sudah di paparkan dalam latar belakang tersebut, supaya penelitian skripsi ini lebih tersusun penulisannya, maka peneliti membuat rumusan permasalahan adalah

- 1) Bagaimana implementasi teknik *self management* untuk mengurangi kebiasaan terlambat siswa MTs Ribhul Ulum Demak.?
- 2) Bagaimana perubahan perilaku siswa setelah melakukan konseling dengan teknik *self management* untuk mengurangi kebiasaan terlambat siswa MTs Ribhul Ulum Demak.?
- 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat teknik *self management* untuk mengurangi kebiasaan terlambat siswa MTs Ribhul Ulum Demak.?

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Untuk mengetahui implementasi teknik *self management* untuk mengurangi kebiasaan terlambat siswa MTs Ribhul Ulum Demak.
- 2) Untuk mengetahui perubahan perilaku siswa setelah melakukan konseling dengan Teknik *self management* untuk mengurangi kebiasaan terlambat siswa MTs Ribhul Ulum Demak.

- 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat teknik *self management* untuk mengurangi kebiasaan terlambat siswa MTs Ribhul Ulum Demak.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian adalah :

1. Manfaat Teoritis  
Mengeksplorasi Konsep bimbingan dan konseling melalui Teknik *Self Management*.
2. Manfaat Praktis  
Secara praktik penelitian ini bermanfaat bagi :
  - a. Guru BK : Dengan adanya penelitian mengenai teknik *Self Management*, agar bisa dikembangkan untuk bisa diterapkan guna menangani masalah-masalah peserta didik.
  - b. Untuk Peserta didik : Sebagai bahan informasi, pemahaman dan sekaligus pencegahan bagi peserta didik agar bisa menerapkan sikap disiplin.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, skripsi ini disusun secara sistematis sebagai berikut:

1. Awal Skripsi  
Bagian awal skripsi ini meliputi: Halaman Judul, Persetujuan Majelis Munaqosyah, Pernyataan Keaslian Skripsi, Ringkasan Motto, Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Singkatan (Jika Ada), Daftar Tabel-tabel (jika ada), Daftar Gambar/Grafik ( jika ada).
2. Bagian Inti Skripsi
  - Bab I Pendahuluan  
Meliputi : latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.
  - Bab II Dasar Teori  
Meliputi teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.
  - Bab III Metode Penelitian  
Meliputi : Jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, Teknik

pengumpulan data, pengujian keabsahan data, Teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Meliputi: gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian.

Bab V Penutup

Meliputi : kesimpulan penelitian, Saran-saran.

3. Bagian Akhir Skripsi

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

- Transkrip wawancara.

